ABSTRAK

Chania, Nadila. 2026. *Strategi Komunikasi Efektif Guru Dalam Mengatasi Miskonsepi siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Ar-Rahman Sumoyono Jombang.* Skripsi, Program S-1 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Khumairoh An-Nahdliyah, S.Pd.I.,M.Pd.

Kata Kunci: *Komunikasi Efektif, Miskonsepi, Fikih*

Miskonsepsi merupakan kekeliruan dalam memahami suatu konsep yang dialami peserta didik sehingga tidak selaras dengan konsep yang sebenarnya, sehingga perlu diluruskan melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam konteks pembelajaran Fikih, miskonsepsi dapat berdampak serius karena berkaitan langsung dengan pemahaman hukum Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Kesalahan dalam memahami konsep Fikih tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga dapat memengaruhi praktik ibadah dan perilaku keagamaan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk mengatasi miskonsepsi tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk:1) Mendeskripsikan strategi komunikasi yang digunakan guru dalam mengatasi miskonsepsi Siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Ar-Rahman Sumoyono Jombang.2) Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya miskonsepsi Siswa pada mata Pelajaran Fikih di MA Ar-Rahman Sumoyono Jombang.3) Mendeskripsikan perubahan sikap keagamaan peserta didik setelah guru menerapkan strategi komunikasi efektif. Penelitian ini Menggunakan desain penelitian deskriptif Kualitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Dokumentasi dan Observasi. Uji Keabsahan dalam penelitian ini adalah Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan Triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data,penyajian data dan simpulan. Penelitian dilakukan penelti diperoleh hasil bahwa: Miskonsepsi Siswa pada pembelajaran Fikih di MA Ar-Rahman Sumoyono Jombang disebabkan oleh faktor internal berupa rendahnya pemahaman awal dan kesulitan memahami konsep abstrak, serta faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan, media sosial, dan metode pembelajaran yang kurang variatif. Untuk mengatasinya, guru menerapkan strategi komunikasi yang interaktif dan variatif melalui diskusi, tanya jawab, penggunaan bahasa sederhana, contoh konkret, media pembelajaran, serta pendekatan individual, yang terbukti efektif dalam meluruskan miskonsepsi. Penerapan strategi ini memberikan dampak positif, ditandai dengan meningkatnya keaktifan, pemahaman, dan sikap keagamaan peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan perilaku.

ABSTRACT

Chania, Nadila. 2026. Teachers' Effective Communication Strategies in Addressing Student Misconceptions in the Fiqh (Islamic Jurisprudence) Subject at MA Ar-Rahman Sumoyono, Jombang. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Program, Al-Urwatul Wutsqo Islamic Institute, Jombang. Advisor: Khumairoh An-Nahdliyah, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: *Effective Communication, Misconceptions, Fiqh*

Misconceptions are errors in understanding a concept experienced by students—resulting in a lack of alignment with the actual concept—that require correction through the application of appropriate learning strategies. In the context of Fiqh instruction, misconceptions can have serious consequences because they directly relate to the understanding of Islamic law, which serves as a guide for daily life. Errors in understanding Fiqh concepts affect not only the cognitive aspect but also students' worship practices and religious behavior. Therefore, appropriate measures are needed to address these misconceptions so that learning objectives can be optimally achieved. This study aims to: 1) Describe the communication strategies used by teachers to address student misconceptions in the Fiqh subject at MA Ar-Rahman Sumoyono, Jombang; 2) Describe the factors causing student misconceptions in the Fiqh subject at MA Ar-Rahman Sumoyono, Jombang; and 3) Describe changes in students' religious attitudes after teachers implement effective communication strategies. This study employs a qualitative descriptive research design. Data collection techniques used include interviews, documentation, and observation. Validity checks in this study involve extended observation, increased persistence, and triangulation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate that students' misconceptions regarding Fiqh (Islamic jurisprudence) instruction at MA Ar-Rahman Sumoyono, Jombang, stem from internal factors—such as limited prior understanding and difficulty grasping abstract concepts—and external factors, including environmental influences, social media, and a lack of variety in teaching methods. To address this, teachers implemented interactive and varied communication strategies—incorporating discussions, question-and-answer sessions, simple language, concrete examples, instructional media, and individualized approaches—which proved effective in rectifying misconceptions. The implementation of these strategies yielded positive results, evidenced by increased student engagement, improved understanding, and enhanced religious attitudes across cognitive, affective, and behavioral domains.